

## **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Syafitri Ramadhanti<sup>1</sup>, Tri Utami<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Pamulang Tangerang Selatan

<sup>2</sup> Universitas Pamulang Tangerang Selatan

• [Syafitriramadhanti1386@gmail.com](mailto:Syafitriramadhanti1386@gmail.com)<sup>1</sup>

Alamat: Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Capital Structure and Financial Performance on Firm Value. Intellectual Capital is measured using the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Capital Structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), Financial Performance is measured using Return on Assets (ROA), while Firm Value is measured using Price to Book Value (PBV). The population in this study were non-Cyclical Consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The number of samples in this study was 19 companies obtained through the purposive sampling method. A total of 95 sample data were obtained. The type of data in this study is secondary data with a quantitative research method. The analysis technique used is panel data regression analysis. This study was processed using eviews 12 software and showed that (1) Intellectual Capital does not have a significant effect on Firm Value, (2) Capital Structure has a significant effect on Firm Value, and (3) Financial Performance has a significant effect on Firm Value.

Keywords : Intellectual Capital, Capital Structure, Financial Performance, Company Value

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Intellecetual Capital diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Struktur Modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), Kinerja Keuangan diukur dengan menggunakan Retrun on Assets (ROA), sedangkan Nilai Perusahaan diukur meenggunakan Price to Book Value (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Diperoleh data sampel sebanyak 95 data. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini diolah menggunakan software eviews 12 dan menunjukkan bahwa (1) Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan (3) Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Intellectual Capital, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

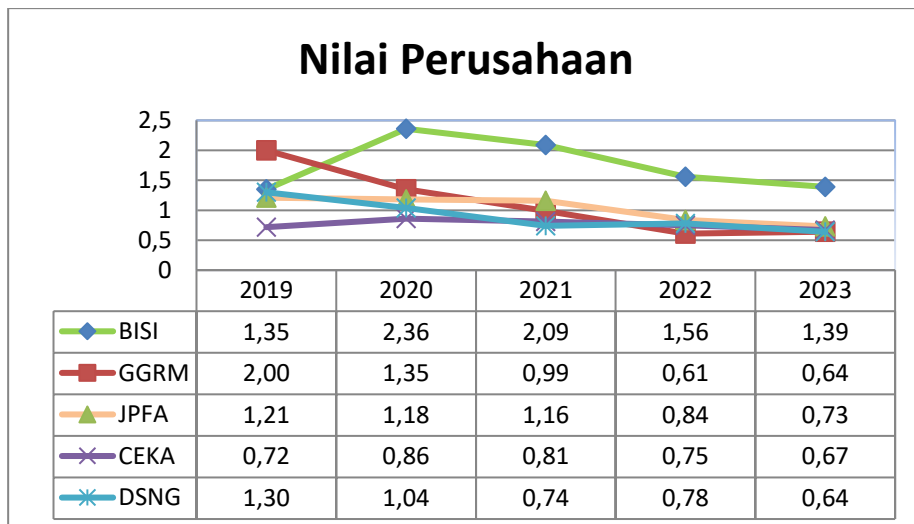
## **PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya dunia perekonomian di Indonesia yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang lengkap dan berkualitas tentang suatu perusahaan akan semakin tinggi. Pengelolaan perusahaan dilakukan agar perusahaan mampu mencapai tujuan. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu untuk memperoleh laba secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investor serta membuat investor yakin akan kinerja perusahaan dan juga prospeknya di masa mendatang Aryani et al., (2024). Consumer non-cyclical ialah sektor bagian yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini memproduksi atau memasok produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen, tetapi bersifat antisiklis, primer, atau dasar. Perusahaan di sektor Consumer Non-cyclical sebagian besar terlibat dalam produksi barang-barang yang penting untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sektor Consumer Non-cyclical mencakup sub-sektor seperti makanan & minuman, ritel makanan & bahan pokok, dan produk dalam negeri yang tidak tahan lama.

Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Untuk menarik perhatian investor perusahaan go public memilih untuk memaksimalkan nilai perusahaan Suwardika & Mustanda, (2017). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemiliknya. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menumbuhkan kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Pada dasarnya sebelum berinvestasi para investor sebaiknya mempertimbangkan perusahaan mana saja yang layak memiliki instrumen price to book value yang tinggi, karena hal tersebut mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan. Nilai price to book value yang konsisten di atas 1 umumnya mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki aset yang dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Berikut disajikan data rata-rata nilai perusahaan pada 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan grafik nilai perusahaan periode 2019-2023, terlihat bahwa kelima perusahaan yaitu, BISI, GGRM, JPFA, CEKA dan DSNG mengalami fluktuatif nilai yang diukur menggunakan rasio Price to Book Value (PBV). Perusahaan BISI menunjukkan nilai PBV tertinggi diantara kelima perusahaan tersebut, dengan puncaknya pada tahun 2020 sebesar 2.36 dan mengalami penurunan bertahap hingga 1,39 pada tahun 2023. Meskipun menurun, nilai perusahaan BISI masih berada di atas 1, yang menunjukkan bahwa saham nya tetap dihargai lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Sebaliknya GGRM mengalami penurunan tajam dari PBV sebesar 2.00 pada tahun 2019 menjadi hanya 0.64 pada tahun 2023, menunjukkan penurunan signifikan dalam persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. JPFA juga menunjukkan tren penurunan dari PBV 1.21 menjadi 0.73, demikian pula CEKA yang konsisten berada dibawah nilai buku dengan PBV 1.30 pada tahun 2019 menjadi 0.64 pada tahun 2023. Secara umum, seluruh perusahaan menunjukkan kecenderungan penurunan nilai perusahaan selama periode lima tahun tersebut. Hal ini mengindikasikan menurunnya kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, persaingan industri atau kinerja keuangan internal masing-masing perusahaan.

Pengukuran intellectual capital menunjukkan bahwa investor lebih tertarik pada perusahaan karena modal intelektual (VAIC) mempengaruhi nilai perusahaan dan mempengaruhi upaya perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih baik bagi investor telah mengindikasikan minat untuk membeli saham modal intelektual yang tinggi. Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa,

disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Sujarwo & Sjahputra, (2022).

Struktur modal merupakan susunan modal suatu perusahaan berdasarkan sumbernya. Secara khusus menunjukkan persentase modal perusahaan yang berasal dari sumber modal pinjaman, sekaligus menunjukkan persentase modal perusahaan yang berasal dari pemilik. Keputusan pendanaan suatu perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber keuangan yang akan digunakan untuk membiayai proposal investasi yang telah ditentukan sebelumnya. Suastra et al., (2023).

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka pendek dalam menjalankan usahanya. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, termasuk return on assets (ROA). Menurut dalam Devi, (2023) nilai perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangan perusahaan baik, hal tersebut merupakan cerminan dari harga saham.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Sinyal**

Signalling theory atau teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spence tahun 1973, yang menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

### **Teori Stakeholder**

Stakeholder theory dikemukakan oleh Donaldson dan Preston (1995) bahwa teori stakeholders memberi perluasan kepada seluruh pemangku kepentingan bukan hanya kepada pemilik atau investor atas tanggungjawab organisasi.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Indriyani, (2017) menyatakan perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

### **Intellectual Capital**

Intellectual capital tidak hanya sebagai penggerak dan sumber daya yang penting dalam penciptaan nilai tambah dan perkembangan perusahaan yang berkelanjutan tetapi juga

sebagai sumber inovasi dan kunci pertumbuhan laba. Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang disajikan sebagai aset utama perusahaan dalam bentuk strategi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan sehingga dapat ditransformasikan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan Rifana & Nuswantara, (2021).

### **Struktur Modal**

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan Capital Struktur (Struktur Modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Menurut Jamaludin, (2020) Dikatakan struktur modal yang optimal ketika jika terdapat keseimbangan biaya yang telah dikeluarkan untuk tujuan operasional perusahaan dengan sumber modal yang digunakan untuk membiayainya.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Simamarta, (2020) kinerja keuangan merupakan “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tata kelola perusahaan yang baik sebagai sarana untuk mengelola kinerja keuangan sehingga tidak ada pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut pendapat Kusumastuti, dkk (2020:2) bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti hubungan antara variabel dengan menggunakan metode tertentu untuk menguji berbagai teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan pada penelitian ini di dapat dari website perusahaan, website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website dari asing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 124 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu Sujarweni, (2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
Mean	3.165138	4.22158	0.638890	0.116818
Median	2.653777	3.56000	0.517406	0.107123
Maximum	17.27556	8.50000	2.144117	0.416320
Minimum	0.238206	1.07000	0.018792	0.005052
Std. Dev	3.336507	1.84343	0.440888	0.069762
Skewness	2.408461	0.59194	0.931489	1.374621
Kurtosis	9.093345	2.19862	3.442388	6.6822866
Jarque-Bera	188.5362	6.38683	11.45749	66.00673
Probability	0.000000	0.041031	0.003251	0.000000
Sum	237.3854	6.386831	11.45749	8.768845
Sum Sq. Dev	823.7887	0.041031	0.003251	0.360138
Observation	75	75	75	75

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

### 2. Uji Pemilihan Model

#### A. Uji Chow

**Tabel 4.8 Hasil Uji Chow**

Re dundant Fixed Effects Test			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	38.696495	(14,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	176.384583	14	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Hasil uji data panel pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square adalah  $0.0000 < 0.05$  (ditentukan diawal tingat signifikan atau alpha), hasil probabilitas tersebut didapatkan dari perbandingan pengujian Common Effect Model dengan

Fixed Effect Model mana yang terbaik. Dari hasil Fixed Effect Test, maka dari itu mode yang terpilih dalam uji chow ini adalah “Fixed Effect Model”, sehingga pengujian data berlanjut ke Uji Hausman.

### B. Uji Hausman

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.105003	3	0.0000

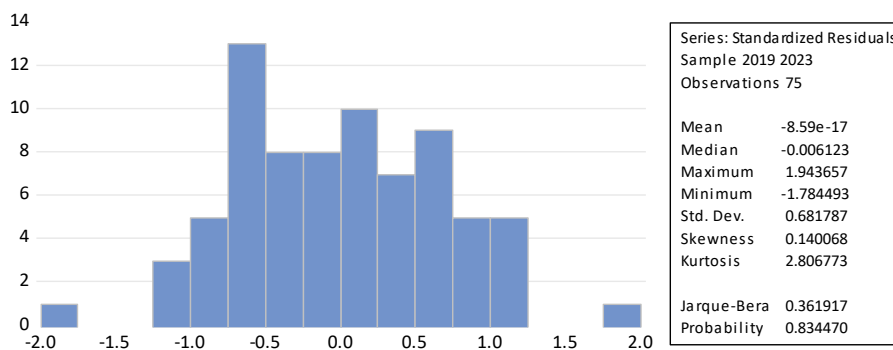
Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square adalah  $0.0000 < 0.05$  (ditentukan diawal tingkat signifikan atau alpha), hasil probabilitas tersebut didapatkan dari perbandingan pengujian Fixed Effect Model dengan Random Effect Model mana yang terbaik. Dari hasil “Fixed Effect Model”, sehingga pengujian data selesai dilakukan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1, dapat diketahui bahwa nilai probability adalah 0.834470 lebih besar dari nilai tarif signifikan yaitu 0.05. Jadi, dapat disimpulkan pada pengujian normalitas data berdistribusi normal.

## B. Uji Heterosdastisitas

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heterosdastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.171505	Prob. F(3,71)	0.0989
Obs*R-squared	6.303188	Prob. Chi-Square(3)	0.0978
Scaled explained SS	5.019527	Prob. Chi-Square(3)	0.1704

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil probability Chi-Square pada setiap variabel adalah 0.0978 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05. Maka kesimpulannya pada uji heteroskedastisitas yaitu  $H_0$  diterima sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## C. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.262023	Mean dependent var	-1.62E-15
Adjusted R-squared	0.208547	S.D. Dependent var	2.102418
S.E. Of regression	1.870388	Akaike info criterion	4.166787
Sum squared resid	241.3862	Schwarz criterion	4.352186
Log likelihood	-150.2545	Hannan-Quinn criter	4.240815
F-statistic	4.899781	Durbin-Watson stat	1.827718
Prob(F-statistic)	0.000679		

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Hasil uji autokorelasi dilihat dari nilai Durbin-Watson sebesar 1.827718 yang memiliki independen  $(k)=4$ . Kemudian nilai akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan sebesar 0.05, jumlah tabel  $n=75$ , dan jumlah variabel independen  $k=3$ , jadi didapatkan nilai DU sebesar 1.7092 dan nilai DL sebesar 1.5432 angka tersebut diperoleh dari tabel Durbin Watson. Maka dapat dilihat nilai  $DU=1.7092$  lebih kecil dari nilai  $DW=1.827718$  dan nilai DW lebih kecil dari nilai  $4-DL=2.4568$  ( $1.7092 < 1.827718 < 2.4568$ ). Jadi dapat disimpulkan pada uji ini tidak terjadi autokorelasi.

#### D. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas**

	Intellectual Capital	Struktur Modal	Kinerja Keuangan
Intellectual Capital	1.000000	-0.266004	0.727798
Struktur Modal	-0.266004	1.000000	-0.098005
Kinerja Keuangan	0.727798	-0.098005	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel X1-X2 bernilai -0.266004 dan variabel X2 dan X3 bernilai -0.098005 ini menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.90. Maka dapat disimpulkan pada uji penelitian ini tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### A. Uji Regresi Liner Berganda

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Liner Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.305968	0.822977	-2.801982	0.0065
INTELLECTUAL_CAPITAL_X1	-0.196568	0.205920	-0.954586	0.3430
STRUKTUR_MODAL_X2	3.402245	0.593315	5.734299	0.0000
KINERJA_KEUANGAN_X3	35.30060	5.270691	6.697527	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, persamaan data panel dapat dilihat sebagai berikut ini:

$$Y = -2.305968 - 0.196568 + 3.402245 + 35.30060 + e$$

##### B. Uji F

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

R-squared	0.602942	Mean dependent var	3.165138
Adjusted R-squared	0.586165	S.D. Dependent var	3.336507
S.E. Of regression	2.146376	Akaike info criterion	4.417297
Sum squared resid	327.0919	Schwarz criterion	4.540896
Log likelihood	-161.6486	Hannan-Quinn criter	4.466649
F-statistic	35.93839	Durbin-Watson stat	0.918176

Prob(F-statistic)	0.000000	
-------------------	----------	--

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan hasil uji F atau uji simultan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 35.93839 lebih besar dari nilai f-tabel 2.73 ( $35.93839 > 2.73$ ) dengan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000000 < 0.05$ ). Hasil f-tabel dengan mencari jumlah  $(n)=75$ , jumlah variabel 4, serta tingkat signifikan 0.05,  $(df1)= k-1 = (4-1) = 3$ , dan  $(df2) = n-k = (75-4) = 71$ , sehingga didapatkan nilai f-tabel sebesar 2.73. Jadi dapat diartikan bahwa secara simultan variabel intellectual capital, struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### C. Uji t

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.305968	0.822977	-2.801982	0.0065
INTELLECTUAL_CAPITAL_X1	-0.196568	0.205920	-0.954586	0.3430
STRUKTUR_MODAL_X2	3.402245	0.593315	5.734299	0.0000
KINERJA_KEUANGAN_X3	35.30060	5.270691	6.697527	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

1. Variabel intellectual capital memiliki nilai t-hitung sebesar  $-0.954586 < 1.66660$  dengan nilai Prob. (Signifikan) sebesar  $0.3430 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga **H1 ditolak**.
2. Variabel struktur modal memiliki nilai t-hitung sebesar  $5.734299 > 1.66660$  dengan nilai Prob. (Signifikan) sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga **H2 diterima**
3. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar  $6.697527 > 1.66660$  dengan nilai Prob. (Signifikan) sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H3 diterima**.

## D. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.602942	Mean dependent var	3.165138
Adjusted R-squared	0.586165	S.D. Dependent var	3.336507
S.E. Of regression	2.146376	Akaike info criterion	4.417297
Sum squared resid	327.0919	Schwarz criterion	4.540896
Log likelihood	-161.6486	Hannan-Quinn criter	4.466649
F-statistic	35.93839	Durbin-Watson stat	0.918176
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti dengan Eviews 12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas, dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.586165 atau 58%. Yang artinya variabel Intellectual Capital, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama bisa memberikan penjelasan terkait Nilai Perusahaan sebesar 58% dan sisanya 42% dijelaskan dari variabel lainnya yang tidak ada pada penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh intellectual capital, struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat peneliti simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Intellectual capital, struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Mengingat temuan tersebut diatas, peneliti memberikan rekomendasi berikut untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian serupa di masa mendatang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang

relevan serta memperluas ruang lingkup sektor dan periode analisis agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan mewakili perusahaan dalam jangka panjang
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memberi tambahan pada variabel yang mempengaruhi pada nilai perusahaan, agar pembahasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R., Akuntansi, P., Riau, U. I., Saputra, D., Akuntansi, P., & Riau, U. I. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022 *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*. 3(2), 169–186.
- Devi, D. F. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 186–196. <https://doi.org/10.46576/Bn.V6i1.3302>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/Akt.V10i2.4649>
- Jamaludin. (2020). Pengaruh Curent Ratio ( Cr ) Dan Total Assets Turn Over ( Tato ) Terhadap Struktur Modal Pada Pt . Unilever Indonesia, Tbk. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1), 86–103. <http://openjournal.unpan.ac.id/index.php/frkm/article/view/6027>
- Rifana, R., & Nuswantara, D. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 92–102. <https://doi.org/10.26740/Akunesa.V10n1.P92-102>
- Simamarta, O. (2020). Okta Herawati Simamarta 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 4(10), 2344–2361.
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(4), 1121–1131. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i4.588>

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. 6(3), 1248–1277.